

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* UNTUK MENDUKUNG
PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI ISLAMIYAH BULUSARI SAYUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Joni Luqman Hakim
NIM: 1703096062

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Luqman Hakim**

NIM : 1703096062

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI ISLAMİYAH BULUSARI SAYUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Joni Luqman Hakim

NIM: 1703096062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung
Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah
Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022
Penulis : Joni Luqman Hakim
NIM : 1703096062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 11 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001



Penguji II,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP.

Pembimbing,

Arsan Shanie, M.Pd

NIP: 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 24 Desember 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Implementasi <i>Home Visit</i> Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022
Nama	: Joni Luqman Hakim
NIM	: 1703096062
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Arsan Shanie, M.Pd

NIP: 199006262019031015

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI *HOME VISIT* UNTUK
MENDUKUNG PEMBELAJARAN SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI MI ISLAMIYAH
BULUSARI SAYUNG DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

Penulis : Joni Luqman Hakim

NIM : 1703096062

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran daring yang kurang maksimal selama masa pandemi COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Hal tersebut dapat dilihat dari respon siswa selama melaksanakan pembelajaran daring, sarana prasarana, pendapat orang tua dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *Home visit* untuk mendukung pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari Guru Kelas, Kepala Madrasah, Peserta didik kelas IV dan Wali Murid kelas IV. Disamping itu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengolahan data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan *Home visit* membuat perencanaan seperti membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai tempat tinggal, membuat RPP, mempersiapkan materi dan media. Pelaksanaan *Home visit* guru mengunjungi rumah siswa kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara test dan non test. Adapun faktor pendukung home visit di antaranya sekolah, guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu motivasi siswa, peran orang tua, sarana prasarana.

Kata Kunci: *Implementasi, Home visit, Metode Alternatif, Pembelajaran, COVID-19, Respon Siswa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya serta kenikmatan pada peneliti berupa kenikmatan jasmani dan rohani, sehingga peneliti mampu menuntaskan skripsi yang berjudul :

Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita semua merupakan umat Nabi yang kelak akan mendapatkan pertolongan dan syafaatnya di yaumul akhir. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shummah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Nor Hadi, M.Pd., sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Arsan Shanie, M.Pd., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Solikhin, S.Pd.I., selaku kepala MI Islamiyah Bulusari, Bapak Nurul Anam, S.Pd.I., dan seluruh dewan guru MI Islamiyah Bulusari yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
8. Orang tuaku tersayang, Bapak Suhadi dan Ibu Kardipah, Kakak dan Adik yang selalu mendukung, memotivasi peneliti serta rangkaian do'a yang tiada henti demi suksesnya studi peneliti.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2017, khususnya PGMI 2017 kelas B yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya.

Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Desember 2021

Penulis



Joni Luqman Hakim

NIM: 1703096062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : IMPLEMENTASI <i>HOME VISIT</i>	9
A. Implementasi Home Visit	9
1. Implementasi.....	9
2. <i>Home visit</i>	10
3. Pembelajaran	15
4. Pandemi COVID-19.....	17
B. Kajian Pustaka Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III	: METODE PENELITIAN.....	33
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Sumber Data	35
	D. Fokus Penelitian	35
	E. Teknik Pengumpulan Data	36
	F. Uji Keabsahan Data	38
	G. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV	 : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	 43
	A. Deskripsi Data	43
	B. Analisis Data	53
	C. Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V	 : PENUTUP	 61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	62
	C. Kata Penutup	63
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena dan problematika pandemi virus COVID-19 yang sedang kita hadapi hingga saat ini masih menjadi rahasia yang tidak kunjung usai. Cepatnya penyebaran virus COVID-19 tidak bisa terelakkan lagi. Terlihat dari semakin banyaknya orang yang terinfeksi dengan dan atau tanpa gejala baik di Indonesia maupun dunia. Di Indonesia, data sebaran COVID-19 per tanggal 11 Agustus 2021 menunjukkan sebanyak 3.718.821 jiwa terkonfirmasi terpapar COVID-19 dan 110.619 jiwa meninggal dunia.¹ Cepatnya penyebaran virus ini mengakibatkan WHO menetapkan menjadi pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Saat ini kondisi seluruh masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia sedang berada pada situasi yang berubah. Perubahan ini bersumber dari keadaan lingkungan yang tidak seperti umumnya, merubah perilaku semua orang untuk bertindak diluar dari kebiasaannya sehingga membentuk suatu kebiasaan yang baru. Hal ini berdampak di seluruh sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan baik di lingkungan formal maupun informal.

Menanggapi COVID-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020

¹ <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB

tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam masa darurat penyebaran virus corona (COVID-19). Diantara isi surat tersebut menyangkut proses pembelajaran dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.² Menurut Prawiyogi, dkk. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur.³ Moore mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh ialah suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁴

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sendiri sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru dalam pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 109 Tahun 2013 termaktub bahwa Pembelajaran Jarak Jauh ialah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan

² Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

³ Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

⁴ Handarini, Oktafia Ika dan Sri Siti Wulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), Vol.8, No.3

berbagai media komunikasi.⁵ Walaupun demikian, pembelajaran jarak jauh bagi pendidikan menengah maupun dasar merupakan suatu perubahan proses pembelajaran yang berlangsung secara tiba-tiba dan cenderung baru. Hal ini tentu menyebabkan beberapa kendala. Kendala tersebut muncul baik secara internal maupun eksternal peserta didik yang akibatnya pasti berdampak secara langsung maupun tak langsung bagi perkembangan mereka. Berdasarkan survei KPAI menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik tidak suka dengan pembelajaran jarak jauh, yakni sebanyak 76,7%. sementara hanya 23,3% peserta didik menyatakan suka dengan pembelajaran jarak jauh.⁶ Alasan ketidaksenangan mereka diantaranya karena guru hanya memberikan tugas dengan waktu yang diberikan sangat terbatas tanpa ada interaksi selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menilai pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi COVID-19 belum maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dalam jaringan seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan menggunakan internet, tidak memiliki *smartphone*, paket internet, dan koneksi jaringan yang buruk yang menyebabkan

⁵ Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh

⁶ Ihfa Firdausya, Survei KPAI: Mayoritas Siswa tak Senang Pembelajaran Jarak Jauh (Berita Online <https://mediaindonesia.com> Senin 27 April 2020, 16:17 WIB) tersedia di situs <https://mediaindonesia.com/humaniora/307985/survei-kpai-mayoritas-siswa-tak-senang-pembelajaran-jarak-jauh>

sebagian besar pengajar serta sekolah yg menerapkan pembelajaran dalam jaringan menggunakan sistem penugasan kepada peserta didik yang saat ini banyak dikeluhkan para orang tua peserta didik. Hal tersebut dikeluhkan karena pembelajaran dalam jaringan dengan sistem penugasan menuntut orang tua ikut andil dalam mengawasi serta membimbing anak dalam belajar.

Selain itu, alasan lain yang muncul adalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terkesan kaku karena ketatnya waktu pelaksanaan sama seperti ketika pembelajaran biasa di sekolah. Hal ini bisa saja terjadi mengingat para guru masih mengejar ketercapaian kurikulum.⁷ Padahal, jika ditinjau Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 perihal pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), pembelajaran yang ada seharusnya bukan mengejar ketuntasan kurikulum, sehingga menambah beban psikologis pada peserta didik. Akan tetapi pembelajaran di masa pandemi ini hendaknya membuat anak belajar bermakna dan senang belajar di rumah dengan tetap mengembangkan *life skills* dan karakter mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut *Home visit* menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dipilih guna memaksimalkan pembelajaran dimasa pandemi. Kegiatan *monitoring* pembelajaran selama terjadinya

⁷ Tim KPAI, KPAI-FSGI: 53% Guru Berorientasi Kurikulum Saat Belajar dari Rumah (Berita Online <https://www.kpai.go.id> 30 April 2020) tersedia di situs <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-fsgi-53-guru-berorientasi-kurikulum-saat-belajar-dari-rumah>

lockdown dilakukan dengan kunjungan langsung untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran anak ketika di rumah.⁸

Tingkat ekonomi serta pendidikan yang rendah menyebabkan kebanyakan orang tua yang tidak memiliki kemampuan untuk menggantikan pengajar dalam mendampingi anaknya belum lagi tuntutan pekerjaan yang wajib dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tentunya membuat orang tua kadang tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membimbing anaknya dalam belajar di rumah. Seperti yang dilakukan di beberapa sekolah yang berada di wilayah zona hijau dan kuning COVID-19 menerapkan metode *Home visit* salah satunya MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak dengan mobilitas penyebaran COVID-19 yang masih rendah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan tentunya dilaksanakan sesuai instruksi surat edaran Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV serta Kepala Madrasah MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak diperoleh informasi bahwa MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak melakukan pembelajaran secara tatap muka dimana di kelas IV pembelajaran dilakukan menggunakan metode *Home visit*. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa**

⁸ Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(1), 177-186. ISSN: 2549-8959 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>

Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu untuk mengetahui tentang proses Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022..

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya terus meningkat.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Home Visit* Untuk Mendukung Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

3) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk terus mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran saat kondisi normal terutama saat kondisi pandemi seperti ini.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

BAB II

IMPLEMENTASI *HOME VISIT*

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara hati-hati dan sungguh-sungguh. Implementasi umumnya dilaksanakan setelah perencanaan dianggap ideal. Menurut Nurdin Usman, implementasi bermuara pada aktivitas, tindakan, atau adanya prosedur suatu sistem, implementasi tidak selalu merupakan suatu kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.⁹ Sejalan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi merupakan penerapan mekanisme suatu perangkat.

Sedangkan Implementasi sejalan dengan Muhammad Joko Susila dalam jurnal edueksos yang ditulis oleh Alfian Handina mengatakan bahwa implementasi adalah penerapan ide pemikiran, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga mendapat dampak berupa modifikasi pengetahuan, kemampuan dan sikap. Sementara itu, sejalan dengan Harsono, Implementasi adalah sistem untuk memberlakukan pedoman ke dalam tindakan

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002, hlm. 70

kebijakan dari politik hingga manajemen. perbaikan kebijakan sehingga dapat meningkatkan suatu program.¹⁰

Pada hakekatnya Implementasi adalah suatu aktivitas terencana yang mempunyai acuan tertentu dimana pelaksanaannya dilakukan terutama berdasarkan arah dan tujuan. Sementara itu, Schubert berpendapat bahwa implementasi adalah sistem rekayasa¹¹

Dari pengetahuan di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah penerapan rancangan yang mempunyai tujuan didasarkan pada referensi tertentu yang dilatar belakangi adanya suatu masalah atau cita-cita yang ingin dicapai. Sedangkan Implementasi merupakan sistem rekayasa adalah aktivitas dan penerapannya dibuat sebaik mungkin untuk menutupi atau menghilangkan suatu masalah yang sedang dihadapi dan dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Home Visit

a. Pengertian *Home Visit*

Menurut Jamaris, *Home visit* merupakan pelayanan bimbingan serta konseling dalam bentuk lain guna mengatasi kesulitan belajar peserta didik, pengajar datang secara berkala ke tempat tinggal siswa dengan tujuan untuk memberikan bimbingan

¹⁰ Alfian Handina Nugroho, *Implementasi gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII*, Jurnal Edueksos, Vol.V No.02, 2016, hlm. 189

¹¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*, Yogyakarta:CV.GRE PUBLISHING, 2018, hlm.19

pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.¹² Sedangkan menurut Hallen, *Home visit* adalah kegiatan untuk memperoleh data keterangan berupa komitmen bagi terentaskannya problem peserta didik yang mencakup kondisi peserta didik di tempat tinggal, fasilitas yang terdapat di tempat tinggal, hubungan peserta didik dengan keluarga, kebiasaan peserta didik dan komitmen orang tua pada perkembangan peserta didik.¹³

Kunjungan tempat tinggal atau *Home visit* ialah salah satu jenis aktivitas pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi mengenai peserta didik, dengan cara mengunjungi tempat tinggal peserta didik guna membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mereka.¹⁴

Home visit merupakan pelayanan dalam bentuk kunjungan ke rumah untuk pelayanan pengajaran dan konseling terhadap peserta didik. Kegiatan *Home visit* memberikan peluang bagi pengajar guna mengetahui karakter peserta didik. Hal ini bisa terwujud jika kerjasama antara orang tua dan pengajar mampu terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh pengajar dalam rangka membangun suasana yang menyenangkan baik dengan orang tua dan peserta didik. Adanya komunikasi yang baik bisa

¹² Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

¹³ Hallen, *Bimbingan dan Konselling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 92.

¹⁴ Akhmad Sudrajat, *Mengatasi Masalah Siswa melalui Layanan Konseling Individual* (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011), hlm. 79.

menghindari kesalahpahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di tempat tinggal. Arah yang sama antara pendidikan yang terdapat di sekolah dengan pendidikan di tempat tinggal akan membentuk perbedaan makna yang serasi bagi peserta didik sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka.

b. Tujuan *Home Visit*

Tujuan dapat diartikan sesuatu yang ingin dicapai begitu juga dengan tujuan *Home visit*. Menurut Winkel, *Home visit* bertujuan supaya guru lebih mengenal lingkungan hidup peserta didik sehari-hari, khususnya jika informasi yang diperlukan tidak bisa diperoleh melalui angket atau wawancara.¹⁵ Pernyataan ini ditunjukkan bahwa *Home visit* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi terkait peserta didik dan keadaannya di rumah serta tempat tinggalnya jika tidak diperoleh melalui angket ataupun wawancara terhadap peserta didik di sekolah.

Thantawy menyatakan beberapa tujuan dari *Home visit*, yaitu:

a. untuk menambah kelengkapan data/informasi terkait peserta didik melalui wawancara dengan orang tua, serta hasil observasi suasana di tempat tinggal .

b. Memberi penjelasan tentang keadaan peserta didik kepada orang tua membangun kolaborasi sekolah dan tempat tinggal.

¹⁵ Winkel. (1991). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta:Grasindo. hlm. 264

c. mengembangkan taraf kepedulian orang tua terhadap permasalahan anak.¹⁶

Sedangkan Sukardi menyatakan bahwa *Home visit* yang dilakukan oleh guru memiliki dua tujuan, pertama yakni memperoleh berbagai informasi atau data yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan pemahaman peserta didik, kedua untuk pembahasan dan pemecahan konflik peserta didik.¹⁷

Sependapat dengan ini Prayitno juga melihat dua tujuan *Home visit*, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk memperoleh data yang lebih digalangkannya komitmen kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam rangka penanggulangan permasalahan klien. Sedangkan Tujuan khusus, yaitu dengan data yang lebih lengkap dan mendalam serta akurat ini upaya pengentasan masalah klien akan lebih intensif.¹⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Home visit* bertujuan untuk memahami lingkungan tempat tinggal peserta didik serta permasalahan peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar. *Home visit* juga bertujuan mempermudah guru memperoleh informasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik saat berada di rumah. Disamping itu, orang tua peserta didik juga akan memperoleh

¹⁶ Thantawy. (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. PT. Pamaror Presisindo: Jakarta. hlm. 47

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi. (2000). *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 83

¹⁸ Prayitno. (2006). *Bimbingan dan Konseling*. Padang: BK UNP. hlm. 3-4

informasi mengenai taraf keberhasilan anaknya ketika di sekolah. Sebagai penegasan bahwa *Home visit* dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk menganalisa tentang gaya belajar, ibadah, serta kesulitan-kesulitan belajar pada peserta didik.¹⁹

c. Fungsi *Home Visit*

Fungsi yang utama pada pelaksanaan *Home visit* ialah fungsi pemahaman dan pengentasan. Menurut Prayitno fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan adalah hal utama yang harus dilakukan guru Bimbingan Konseling di dalam melaksanakan *Home visit*.²⁰ Fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan memudahkan guru Bimbingan Konseling memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik. Bisa jua ditelaah bahwa *Home visit* perlu dilakukan dalam rangka membantu menangani permasalahan peserta didik walaupun tidak berlaku untuk semua peserta didik. Maksudnya, hanya peserta didik tertentu yang berdasarkan asumsi guru pembimbing perlu dilakukan kunjungan rumah, mengingat pemecahan permasalahan hanya bisa diselesaikan jika terdapat kontak dengan orang tua atau diperkirakan masalahnya bersumber dari lingkungan keluarga. Pertimbangan diperlukannya kunjungan rumah, sebagai berikut:

¹⁹ Husna Amalia, "Implementasi *Home Visit* dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SD IT Al-Azhar Kediri," *Didaktika Religia* 4, no. 1 (April, 2016): 80–81.

²⁰ Prayitno dan Erman Amti. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.197

1) Bila permasalahan yang dihadapi peserta didik ada sangkut pautnya dengan permasalahan keluarga.

2) keluarga menjadi salah satu sumber data yang bisa dipercaya tentang keadaan peserta didik.

3) dalam kegiatan bimbingan dibutuhkan kerjasama antara guru pembimbing dengan orang tua.

4) faktor situasi keluarga memegang peranan krusial terhadap perkembangan serta kesejahteraan anak.

d. Kekurangan dan Kelebihan *Home Visit*

Kelebihan pembelajaran *Home visit* adalah penyampaian materi sesuai dengan tujuan yang diinginkan, pengajar lebih mudah menilai perilaku peserta didik, materi yang disampaikan oleh pengajar lebih mudah dipahami peserta didik, dan interaksi peserta didik dengan pengajar, peserta didik dengan peserta didik lebih leluasa tanpa terdapat batasan media. Kekurangan dari pembelajaran *Home visit* adalah bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik terbatas dan materi tidak dapat tersampaikan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menerapkan konsep pendidikan dan menguasai prinsip merupakan penentu utama terpenuhinya pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, pembinaan dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar

dilakukan oleh siswa.²¹ Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar.²² Jadi interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar merupakan pembelajaran.

Menurut Sardiman pengertian belajar terbagi menjadi dua, yaitu luas dan khusus. Dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi secara utuh. Kemudian dalam arti khusus belajar dimaknai sebagai upaya penguasaan materi ilmiah yang merupakan bagian dari kegiatan menuju pembentukan kepribadian yang utuh.²³ Jadi dalam pembelajaran itu ditemukan dua pelaku, yaitu siswa dan guru. Siswa adalah subyek belajar, sedangkan pembelajar adalah subyek (guru) yang “membelajarkan” pelajar (siswa). Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa giat belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian dari kajian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar dapat

²¹ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 61

²² Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm. 5.

²³ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 20-21

diartikan sebagai perubahan perilaku peserta didik karena adanya interaksi antara dirinya dengan guru dan/atau sumber belajar dalam mengenal lingkungan dalam memenuhi keinginannya.

1. **Pandemi COVID-19**

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menyebar secara serentak di mana saja, meliputi tempat geografis yang luas. Pandemi ialah epidemi yang menyebar ke hampir semua negara atau benua dan umumnya mempengaruhi banyak manusia. Ledakan jumlah penyakit di atas normal yang biasa terjadi, penyakit ini juga terjadi sekaligus pada masyarakat di suatu wilayah geografis tertentu.²⁴ Guna mencegah dampak pandemi yang ada di sekitar kita, yang kita lakukan adalah menjaga diri dan lingkungan di sekitar kita. Pandemi ini tidak lagi muncul secara tiba-tiba tetapi menyebar di wilayah positif yang kemudian menyebar ke berbagai wilayah dengan cepat.

Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang dihasilkan dari virus corona yang baru diamati yang disebut sebagai sindrom pernapasan akut atau intens coronavirus 2 (SARSCoV-2).²⁵ Virus corona adalah sejenis penyakit yang sebelumnya belum pernah terdiagnosis oleh manusia, virus ini

²⁴ Agus Purwanto, dkk, *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020, hlm. 5

²⁵ Lina Sayekti, *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja*, ILO, 2020, hlm. 7

dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui kontak dekat yang erat, manusia yang memiliki resiko lebih besar untuk tertular penyakit ini adalah orang yang memiliki kontak dekat dengan pasien Covid-19, khususnya para dokter dan perawat. Virus Corona merupakan penyakit endemik yang umumnya terdapat pada hewan dan dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, orang yang telah terinfeksi virus ini dengan mudah akan menularkannya kepada orang lain, penyakit ini merupakan infeksi yang terjadi pada saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih ekstrem bersama dengan Sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom pernapasan akut parah (SARS)²⁶

Paru-paru adalah organ yang paling banyak terserang COVID-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling banyak terdapat di sel alveolus tipe II paru-paru. Virus menggunakan glikoprotein permukaan yang unik, yang dikenal sebagai "spike", untuk menghubungkan ke ACE2 dan memasuki sel inang. Kepadatan ACE2 di setiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan gangguan di jaringan itu dan beberapa ahli menyarankan bahwa mengurangi waktu luang ACE2 dapat melindungi. Dan saat penyakit alveolar

²⁶ Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Lampung, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 2020, hlm. 190

berkembang, kegagalan pernapasan mungkin terjadi dan kematian dapat terjadi.²⁷

Kasus pneumonia tanpa sebab yang jelas ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hube, China pada 31 Desember 2019. Pneumonia ini disebabkan oleh epidemi yang mirip dengan Mers-CoV dan SARS. Berdasarkan analisis sekuens genom RNA, virus Pneumonia ini memiliki kemiripan 54% dengan MERS-Cov, sehingga pada 12 Februari 2020 WHO secara resmi menetapkan penyakit ini sebagai Corona Virus Disease (COVID-19). pasien umumnya terinfeksi setelah berkeliling pasar Makanan Laut Huanan yang juga menjual hewan lain termasuk ayam jantan, ular, kelelawar dan hewan ternak lainnya. pasien pertama virus COVID-19 menjadi pedagang udang di Pasar Seafood Hunan, Wuhan, China, kemungkinan pasien 0 dari wabah virus corona. sesuai dengan jurnal Wall road, pasien itu merupakan perempuan berusia 57-12 bulan bernama Wei Guixin.²⁸

Coronavirus adalah penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang secara alami menyebar dari hewan ke manusia. reservoir utama gangguan ini adalah unta, ternak, kucing dan kelelawar. Namun, seluruh rangkaian genom virus 2019-nCoV diduga

²⁷ Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Manajemen*, (Kemendagri: 2019), hlm. 4

²⁸ Ardi Priyanto Utomo, *Penjual Udang di Pasar Seafood Wuhan Mungkin Adalah “Pasien Nol” Virus Corona*. (Kompas.Com Diakses Pada Kamis, 30 Juni 2021).

memiliki reseptor seluler yang mirip dengan ular, sehingga penelitian serupa telah dilakukan apakah ular mungkin ingin berfungsi sebagai inang reservoir untuk virus ini. Penyakit pneumonia akibat 2019-nCoV memiliki gejala yang sangat umum, antara lain penyakit saluran pernapasan atas yang umum, terutama demam, sakit tenggorokan, batuk dan flu.²⁹ Hingga 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan pandemi atau epidemi global karena virus menyebar begitu cepat sehingga tidak ada negara yang menyatakan aman dari virus corona.

Penularan virus Covid-19 sangat cepat, langsung menyebar hampir di seluruh sektor dan semua negara merasakan dampaknya, termasuk Indonesia. Tercatat hingga saat ini angka kematian akibat COVID-19 di Indonesia terus meningkat. Masuknya virus Covid-19 di Indonesia sendiri melalui WNA, pertama kali muncul pada 2 Maret 2020, kemudian menyebar ke 34 provinsi di Indonesia dan terdeteksi pada 9 April 2020. Provinsi yang terpapar paling banyak adalah DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Diagnosa kasus COVID-19 di Indonesia dibagi menjadi dua kluster berdasarkan surveilans dan tidak lagi berdasarkan geografi oleh Kementerian Kesehatan, yaitu:

²⁹ Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor Dan Reservoir Penyakit, *Mengenal Novel Coronavirus (2019-Ncov)*, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI

- a. Orang dalam pemantauan, yaitu mereka yang mengalami gejala demam hingga lebih dari 38°C atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu, seseorang yang memiliki riwayat berada negara yang terinfeksi dalam waktu 14 hari sebelum gejala muncul juga tergolong sebagai orang dalam pemantauan.
- b. Pasien di bawah pengawasan dibagi menjadi. Pertama, orang yang memiliki catatan perjalanan ke negara yang terjangkit pandemi dalam 14 hari terakhir sebelum tanda dan gejala COVID-19 muncul dan orang yang memiliki gejala, berupa demam di atas 38°C, batuk, pilek, dan sakit tenggorokan, radang paru-paru ringan sampai berlebihan berdasarkan gejala ilmiah dan atau gambaran radiologis, selain itu pada penderita gangguan sistem imun (immunocompromised) karena gejala dan tanda-tandanya menjadi tidak pasti. Kedua, seseorang dengan demam lebih dari 38°C atau riwayat ISPA sedang hingga berat dan dalam 14 hari terakhir sebelum gejala muncul, memiliki salah satu dari paparan berikut, riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan orang yang terkena COVID-19, memiliki riwayat perjalanan ke daerah yang terjangkit wabah (zona merah), dan memiliki riwayat kontak

dengan orang yang memiliki catatan perjalanan terjangkit wabah (zona merah) dalam 14 hari terakhir.³⁰

Berdasarkan bukti yang ada bahwa penularan COVID-19 melalui sentuhan dan droplet, tidak lagi melalui penularan melalui udara. Orang yang paling berisiko terinfeksi virus ini adalah orang yang dekat dengan penderita COVID-19 atau yang merawat pasien. Oleh karena itu, perlu mengetahui langkah-langkah penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan yang dapat dilakukan dengan cara menerapkan protokol kesehatan berikut:

1. Pihak sekolah berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan daerah setempat dalam menangani COVID-19.
2. menyediakan sarana cuci tangan pakai air dan sabun pembersih atau pembersih tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah sesuai dengan jumlah yang diinginkan.
3. menginstruksikan warga sekolah untuk cuci tangan, dengan air dan sabun pembersih atau pencuci tangan berbasis alkohol, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang berbeda, antara lain: makan jajanan yang

³⁰ Safrizal, Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Managemen*, (Kemendagri: 2019), hlm. 12.

sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, berolahraga setiap hari, tidak merokok, membuang sampah sembarangan.

4. sering membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah (paling tidak sehari sekali) dengan disinfektan, terutama untuk gagang pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard, dan bagian lain yang sering disentuh dengan jari. pantau absensi (ketidakhadiran) warga sekolah, jika dianggap sakit dengan gejala demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas, disarankan untuk segera mengunjungi klinik kesehatan terdekat untuk diperiksa.
5. Memberikan himbauan kepada warga sekolah yang sakit dengan gejala demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas untuk karantina diri di rumah dengan tidak banyak kontak dengan orang.
6. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi individu yang tidak masuk karena terkontaminasi, dan tidak menerapkan kebijakan insentif total berbasis kehadiran (jika ada) (dalam hal ini bukan kewenangan kementerian kesehatan untuk menentukan, sehingga kementerian kesehatan tidak memberikan masukan). Jika mungkin ada banyak ketidakhadiran karena penyakit pernapasan, Dinas pendidikan berkoordinasi dengan Dinas kesehatan setempat. mengalihkan tugas

pendidik dantenaga kependidikan yang tidak hadir ke pendidik lain yang mampu.

7. Kelompok pendidikan harus dapat melakukan penyaringan awal terhadap pendidik yang memiliki keluhan penyakit, untuk selanjutnya diinformasikan dan berkoordinasi dengan Dinas kesehatan setempat untuk pemeriksaan lebih lanjut.
8. memastikan bahwa makanan yang disediakan di sekolah adalah makanan yang sehat dan telah dimasak dengan matang.
9. Menghimbau kepada seluruh warga sekolah untuk tidak memberikan makanan, minuman, termasuk alat makan, minuman dan alat musik tiup yang akan meningkatkan bahaya penularan penyakit.
10. menginstruksikan warga sekolah untuk menjauhi sentuhan fisik secara langsung (berjabat tangan, mencium tangan, berpelukan dll)
11. menunda kegiatan yang mengumpulkan cukup banyak manusia atau kegiatan di luar lingkungan sekolah (camping, study tour)
12. screening awal berupa berupa pengecekan suhu tubuh semua pengunjung yang datang ke lembaga pendidikan. Warga sekolah dan keluarga yang bepergian ke negara dengan transmisi lokal covid-19 dan mempunyai gejala demam atau gejala pernapasan

seperti batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas diminta untuk tidak melakukan pengantaran, penjemputan, dan berada di area sekolah.³¹

Menyikapi wabah tersebut, Pemerintah Daerah melakukan berbagai aturan, antara lain Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembatasan jam operasional transportasi, pembatasan kegiatan di luar rumah, seperti bekerja dari rumah (*work from home*), belajar dari rumah (*learning from home*) kegiatan ibadah juga di rumah. Peraturan yang diterapkan dengan pemerintah daerah diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 karena mengurangi laju kegiatan di luar rumah.

B. Kajian Pustaka Relevan

Hasil telaah pustaka yang dilakukan peneliti sebelumnya yang terdapat kaitannya dengan variabel yang diteliti anatara lain:

1. Husna Amalia, Skripsi IAIN Kediri dengan judul “Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi home visit pada SDIT al-Azhar Kediri merupakan kegiatan yang efektif dalam membentuk komunikasi dengan orangtua peserta didik. Implementasi home visit berhasil meningkatkan

³¹ Safrizal, Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Managemen*, (Kemendagri: 2019), hlm. 4.

pembelajaran PAI yang berupa keilmuan, pada aspek ibadah, dan akhlak. Hal ini karena adanya peran orang tua dalam mengontrol kegiatan dan melakukan pengawasan lingkungan pergaulan dan mendampingi belajar anak dengan baik.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna Amalia yaitu sama-sama meneliti tentang *Home visit*, menggunakan penelitian kualitatif berbasis studi kasus. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Husna Amalia meneliti tentang pembelajaran PAI, menggunakan pendekatan psikologi dan dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) sedangkan pendekatan peneliti dengan pendekatan *Home visit* menggunakan mata pelajaran Tematik dan dilakukan oleh guru kelas

2. Rizma Bighum Halida Ziah, Skripsi Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Implementasi program Home Visit dalam Optimalisasi hasil Belajar di MIN Trate Putri Gresik” dalam skripsi ini menggunakan metode Kualitatif. hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan layanan Bimbingan Belajar dengan menerapkan metode yang tepat setiap kelompok dalam pelaksanaan. Layanan Bimbingan Belajar mengacu pada tingkat permasalahan peserta didik dan hasil belajar yang telah diraih

³² Husna Amalia, “Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri”,(Skripsi: IAIN Kediri, 2016)

oleh peserta didik di sekolah.³³ Guru Bimbingan Konseling (BK) melaksanakan bimbingan pada setiap kelas guna meningkatkan motivasi belajar dan memberikan nasehat kepada peserta didik agar semangat belajar. Wali kelas melaksanakan pendampingan serta selalu memantau perkembangan peserta didik sehingga apabila terdapat kekurangan segera dapat diatasi dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizma Bighum Halida Ziah yaitu, menggunakan layanan *Home visit* untuk meneliti, menggunakan penelitian kualitatif berbasis studi kasus. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Bighum Halida Ziah menggunakan pendekatan psikologi dan dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) sedangkan pendekatan peneliti dengan pendekatan *Home visit* menggunakan mata pelajaran Tematik dan dilakukan oleh guru kelas

3. Dilla Amelia, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Upaya meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi”, dalam skripsi ini menggunakan metode Kualitatif. hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi adalah dengan belajar berbasis online, supaya permasalahan yang dialami oleh

³³ Rizma Bighum Halida Ziah, Implementasi Program Home Visit Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di MIN Trate Putri Gresik, (Skripsi: Universitas Negeri Surabaya, 2018)

orang tua seperti di atas dapat teratasi, peserta didik diarahkan agar tetap belajar di rumah, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat peserta didik memakai kelas sebagai tempat untuk belajar, sekolah hanya memberi fasilitas pada peserta didik yang ingin belajar terkait siapa yang membimbing peserta didik dalam belajar itu tergantung kesepakatan antara orang tua dan wali kelas yaitu dinamakan menggunakan les private.

Pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan semuanya telah mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, mengecek suhu tubuh, serta menjaga jarak peserta didik yang mengikuti belajar berkelompok ini juga dibatasi setiap harinya hanya lima orang perkelas. tetapi khusus kelas 1 siswa hanya belajar dirumah.³⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilla Amelia adalah sama menggunakan penelitian kualitatif berbasis studi kasus, menggunakan layanan *Home visit* untuk meneliti. perbedaan selanjutnya yaitu di penelitian Dilla Amelia menggunakan pendekatan dengan les privat.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat berbagai layanan yaitu *Home visit*, *Homeschooling* dan les privat. Perbedaannya adalah *Home visit* merupakan layanan

³⁴ Dilla Amelia, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddi Jambi, 2020)

pendukung kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan mengunjungi peserta didik di tempat tinggal.³⁵ *Homeschooling* merupakan sebuah keluarga memilih untuk bertanggung jawab sepenuhnya atas proses pendidikan anak dengan berbasis tempat tinggal. Meskipun demikian, pendidikan tak selalu dilakukan orang tua saja. selain mengajar sendiri, orang tua bisa juga mengundang guru privat, mendaftarkan anak pada kursus, melibatkan anak pada proses magang, dan sebagainya. Sedangkan les privat bisa didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh masyarakat atau swasta dan dilaksanakan di luar sekolah.³⁶

4. Achmad Imam Faizal, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “Implementasi Home Visit dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Player Gunung Kidul”. Hasil dari penelitian ini adalah; pengertian home adalah salah satu program humas sekolah masyarakat, khususnya orang tua mahasiswa, mengurangi tingkat kenakalan peserta didik karena orang tua lebih memperhatikan siswa dan mengontrol perilaku spiritual di

³⁵ Deni febrian, Bimbingan dan Konseling, (Yogyakarta: Teras, 2011). 88.

³⁶ Oktaviani Dwi Saputri, “Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) Bagi Siswa di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat”, (Seminar Nasional Programa PascaSarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019)., 496.

rumah, faktor pendukung dalam melaksanakan home visit adalah komitmen guru, kerjasama antara kepala sekolah, guru dan karyawan, dan kesadaran peserta didik yang bermasalah.³⁷ Adapun persamaan penelitian ini terletak di jenis penelitian yang sama yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif dan persamaan yang lainnya adalah variabel yang digunakan sama yakni *Home visit*. Perbedaan penelitian terletak pada pokok bahasan penelitian, penelitian milik Achmad Imam Faisal lebih membahas tentang menanggulangi kenakalan dan perilaku keagamaan siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas pembelajaran yang dilakukan dengan cara *Home visit* dan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian Achmad Imam Faisal adalah anak SMK, sedangkan subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa MI.

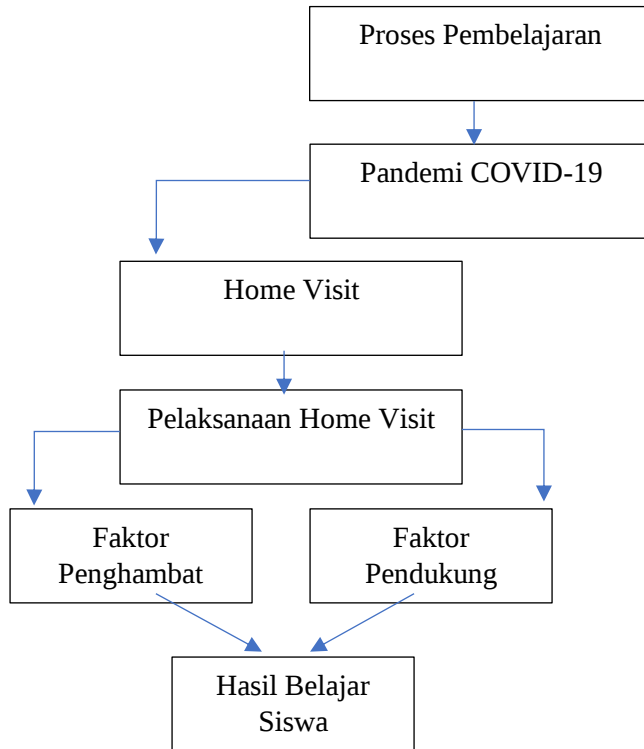
5. Muh. Mafruri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018 dengan judul penelitian “Implementasi layanan Layanan Home Visit oleh Guru Bimbingan Konseling sebagai Upaya untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas IX di SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian Muh. Mafruri ini

³⁷ Skripsi Achmad Imam Faizal, *Implementasi Home Visit dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Player Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 70.

adalah prestasi yang dicapai melalui layanan home visit, mengurangi tingkat masalah siswa, mengubah perilaku dan memotivasi orang tua untuk mendorong kegiatan spiritual siswa di rumah dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan kegiatan kerohanian di sekolah dan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, keberhasilan dan hambatan di dalam penyelenggara home visit.³⁸ Tujuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaanannya adalah penelitian Muh. Mafruri menggunakan pendekatan psikologi dan subjek penelitian adalah Guru Konseling dan waktu penelitian yang berbeda, peneliti melakukan penelitian pada masa pandemi COVID-19.

³⁸ Skripsi Muh. Mahfuri, *Implementasi Layana Home Visit oleh Guru Bombingan Konseling sebagai upaya untuk Mendorong Keagaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMP Piri 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 9.

A. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mempunyai tujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, perilaku, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang baik individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh serta mendalam perihal fenomena sosial serta berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan contoh dari fenomena tersebut.³⁹

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan yaitu berbentuk studi kasus. Penelitian studi kasus berusaha untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang peristiwa dan fenomena tertentu di sebuah objek dan subjek yang mempunyai kekhasan.⁴⁰ Studi kasus adalah strategi penelitian yang mana

³⁹ Subandi, “Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, *Harmonia*, Vol. 11, No.2 (2011), 176.

⁴⁰ Unika Prihatsanti, dkk, “Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi”, *Buletin Psikologi*, Vol. 26, No.2 (2018), 128.

peneliti menelaah secara teliti tentang suatu program, peristiwa, atau proses sekelompok individu.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali berbagai informasi secara mendalam perihal bagaimana Implementasi Program *Home Visit* Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19, apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program *Home Visit* Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19, dan motivasi belajar siswa setelah dilakukan Implementasi Program *Home Visit* Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak serta memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. MI Islamiyah adalah sekolah yang berstatus swasta dan terakreditasi A yang berada jalan Genuk-Pamongan km. 07 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Karena sistem pembelajaran saat pandemi menggunakan layanan *Home visit* sebanyak 2 kali sepekan penuh sehingga peneliti tertarik meneliti bagaimana proses penerapan *Home visit* di MI Islamiyah.

⁴¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

C. Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan data perencanaan melakukan *Home visit*, seperti RPP sebelum melakukan *Home visit*, data keefektifan penerapan layanan *Home visit* dengan bukti data hasil belajar peserta didik selama melakukan *Home visit*, serta data profil MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan sumber data tambahan seperti dokumen dan lainnya. untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer mencakup:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Peserta didik
- d. Wali murid

2. Data sekunder, mencakup dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. contohnya foto, catatan tertulis dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Fokus Penelitian

Peneliti akan membatasi masalah sebagai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti memiliki fokus penelitian yang membahas tentang pelaksanaan program home visit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta faktor pendukung dan penghambat program *Home visit*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lebih jauh dan mendalam dengan cara tanya-jawab, dikerjakan secara sistematis, dan berorientasi pada tujuan penelitian. percakapan tersebut dilaksanakan oleh pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.⁴²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, beberapa guru yang melaksanakan program *Home visit* dan kepada beberapa peserta didik yang

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

memperoleh layanan program *Home visit*. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait implementasi program *Home visit* sebagai metode alternatif pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, faktor pendukung dan penghambat program *Home visit*, dan motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan program *Home visit*. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

2. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴³

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara. Bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu, seperti peraturan-peraturan dan sebagainya.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016),145.

⁴⁴ Afrizal, Metode Kualitatif, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 20-21.

Dalam penelitian ini, pengumpulan dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang:

- a) Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak
- b) Letak Geografis MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak
- c) Struktur Organisasi MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak
- d) Visi, Misi dan Tujuan MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak
- e) Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak
- f) RPP pembelajaran

F. Uji Keabsahan Data

Moleong menjelaskan untuk menetapkan keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁴⁵ Terdapat 4 kriteria yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu : *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian).

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memakai metode triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pengecekan data dengan cara

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, 173.

pemeriksaan atau pengecekan ulang yang bertujuan sebagai pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh. Dari sini dapat diketahui bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada pada konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian serta korelasi dari berbagai pandangan.

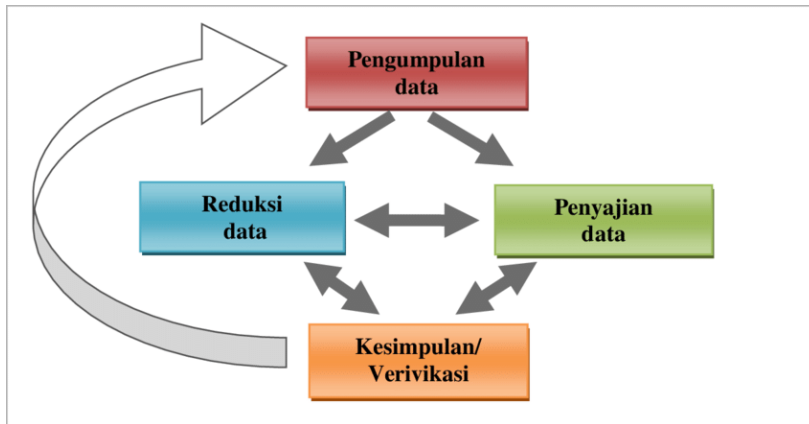
Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- (1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- (2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- (3) menggunakan berbagai metode agar pengecekan keabsahan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistik atau non statistik. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga bisa ditemukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal hingga akhir penelitian, baik

dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁴⁶



Gambar Teknik Analisis Data Menurut Milles Huberman

- a. Reduksi data, yaitu membentuk abstraksi seluruh data yang diperoleh dari semua catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data supaya sistematis dan dapat menghasilkan satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi,

⁴⁶ Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992) , 19-19.

dan dikelompokkan lalu disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

- b. Penyajian data yaitu deretan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, pictogram, dan lain-lain. Dengan penyajian data tersebut data dapat terorganisasikan, tersusun pola korelasi sehingga data semakin mudah untuk dipahami. Data bisa mendeskripsikan bagaimana proses penerapan *Home visit* di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.
- c. Penarikan kesimpulan, Perumusan dan penarikan kesimpulan ini dapat dikatakan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap masalah tunggal yang dilaksanakan dengan cara mensintesis semua data yang terkumpul. Guna memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka diperlukan data baru yang lainnya untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tersebut terhadap pelaksanaan proses penerapan *Home visit* di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. dengan kegiatan mereduksi data dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Bentuk Program *Home Visit* MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak menggunakan metode pembelajaran *Home visit* sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Program sekolah ini dilaksanakan dengan cara para guru mengunjungi tempat tinggal siswa untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak didik. home visit dilakukan dengan cara, kunjungan guru ke rumah anak didik dan mengumpulkan siswa yang tempat tinggalnya berdekatan maksimal 10 anak.

Untuk jadwal pembelajaran di setiap kelas home visit, para siswa akan mendapatkan mata pelajaran dua kali dalam satu minggu, dengan waktu pembelajarannya mulai pukul 07.30 sampai 11.30 WIB.

2. Implementasi Program *Home Visit* MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

a. Perencanaan Program *Home visit*

Dalam melaksanakan *Home visit* perlu perencanaan dan persiapan yang matang. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan guru untuk

menunjang keberhasilan proses belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung terarah dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Islamiyah, Bapak Solikhin, S.Pd.I menyampaikan bahwa :

“Setiap akan melaksanakan pembelajaran seorang guru memang sudah seharusnya mempersiapkan perencanaan. Perencanaan itu sendiri merupakan suatu tahap awal yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan komponen pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan semestinya. Termasuk didalamnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media yang digunakan, LKPD dan sebagainya agar penyampaian materi terarah dan sistematis sehingga materi mudah diterima oleh siswa.”⁴⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penyampaian materi akan lebih terarah apabila seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, media, LKPD dan lain sebagainya.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Solikhin, tanggal 10 Desember 2021 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Guru kelas IV, Bapak Nurul Anam, S.Pd.I menyampaikan pendapat yang kurang lebih sama yaitu :

“Persiapannya sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, seperti pembuatan RPP, media. Guru juga harus berinteraksi dengan wali murid, berkomunikasi, minta persetujuan wali murid, meskipun kebanyakan wali murid setuju dengan home visit, tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga wali murid yang tidak setuju, mungkin karena alasan privasi”⁴⁸

Dari pernyataan yang ditambahkan oleh Bapak Nurul Anam, S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan *Home visit* juga perlu izin kepada wali murid untuk meminta persetujuan selaku pemilik rumah, karena bisa jadi tidak semua wali murid setuju diadakan *Home visit* dengan alasan tertentu.

Sedangkan dalam observasi yang peneliti lakukan terkait perencanaan *Home visit* guru sudah mempersiapkan perencanaan dengan baik, seperti menyiapkan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran. Agar lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Nurul Anam, tanggal 10 Desember 2021 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

dapat memahami materi dengan jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan saat wawancara.

b. Pelaksanaan Program Home visit

Setelah melakukan perencanaan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan *Home visit*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, Bapak Nurul Anam, S.Pd.I menyampaikan :

“Pertama, mengelompokkan peserta didik sesuai tempat tinggal, hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti home visit. kedua, membuat jadwal kunjungan setiap kelompok. Setiap kelompok menerima kunjungan sebanyak dua kali seminggu secara bergantian dari satu kelompok ke kelompok lain. Ketiga, menghubungi orang tua dan menginformasikan terkait home visit yang akan dilakukan pada masa pandemi covid-19. Keempat, menyiapkan RPP. Setelah membuat perencanaan kegiatan home visit, tahap selanjutnya pelaksanaan home visit dengan kunjungan langsung ke rumah anak yang telah dikelompokkan sebelumnya. kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai 10.00. WIB. Bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan

dalam home visit berupa penilaian tes dan penilaian non tes”⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh kesimpulan dalam pelaksanaan *Home visit* guru mengelompokkan siswa berdasarkan tempat tinggal, membuat jadwal kunjungan, menghubungi orang tua untuk menginformasikan terkait *Home visit* yang akan dilakukan, menyiapkan RPP, melaksanakan kunjungan sesuai jadwal yang sudah dibuat dan mengevaluasi pembelajaran dalam *Home visit*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru berkunjung ke rumah salah satu peserta didik untuk melakukan *Home visit* dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan awal,

Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, kemudian guru mengajak peserta didik berdoa dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”. Guru juga memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat meskipun belajar dalam suasana pandemi COVID-19. Tak lupa

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Nurul Anam, tanggal 10 Desember 2021 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

guru juga memberi arahan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.

b. Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ini materi yang disampaikan adalah Tema 5 Pahlawanku Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Pembelajaran 2. Dalam kegiatan inti, guru memberikan stimulus kepada peserta didik terkait sikap sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari kemudian peserta didik menuliskan dalam bentuk peta pikiran. Siswa akan mencocokkan sikap-sikap tersebut dengan nilai-nilai yang mencerminkan Sila Pancasila. Kemudian Siswa akan dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan gambar dan pertanyaan yang ada di buku siswa terkait sikap-sikap kepahlawanan. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan. Siswa menyanyikan syair lagu Hari Merdeka dengan tinggi rendah nada yang sesuai. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan dan mencontohkan cara menyanyikan lagu “Hari Merdeka”.

c. Kegiatan penutup

Guru Bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. Kemudian melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru Melakukan penilaian hasil belajar. Untuk menutup pembelajaran guru mengajak semua peserta didik berdoa⁵⁰

c. Evaluasi Pembelajaran *Home visit*

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi dalam pembelajaran *Home visit* dilakukan dengan dua cara yaitu penilaian tes dan non tes. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Nurul Anam :

“Bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam home visit berupa penilaian tes dan penilaian non tes. penilaian tes yang harus diikuti peserta didik antara lain ulangan harian, sedangkan untuk penilaian non tes dilaksanakan dengan cara guru mengamati perilaku dan sikap dalam keseharian peserta didik yang berhubungan dengan karakter, kegiatan ibadah dan kedisiplinan maupun keaktifan

⁵⁰ Hasil Observasi pembelajaran *Home visit* di rumah peserta didik pada tanggal 11 Desember 2021

mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan home visit.”

Menurut keterangan Bapak Nurul Anam, bentuk penilaian tes yang dilakukan antara lain seperti ulangan harian. Sedangkan bentuk penilaian non test dilaksanakan dengan cara guru mengamati perilaku dalam keseharian peserta didik.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Home Visit di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran program home visit dalam adalah faktor-faktor yang menjadikan program home visit ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program home visit dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit pelaksanaan program home visit sehingga tujuan dari program home visit tersebut tidak bisa atau sulit tercapai. Paparan diatas sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Solikhin sebagai berikut:

”Faktor pendukung program home visit salah satunya home visit ini mampu mengatasi kesulitan yang terjadi dan bisa memantau kegiatan apa saja yang biasa dilakukan begitu. Hal itu juga tidak terlepas dari dukungan, orang tua, dan dari anaknya

sendiri serta ini memang menjadi program yang ada di sekolah kami ini”

Ungkapan tersebut sejalan dengan ungkapan Bapak Nurul Anam, selaku guru yang memberikan layanan home visit dalam pembelajaran, yaitu:

faktor pendukung pelaksanaan home visit ini untuk mengenal siswa, tahu kondisi siswa dan mengetahui kendala mereka saat belajar daring. Selain itu, pasti faktor pendukungnya adalah izin orang tua, pihak sekolah yang mengadakan, dan lingkungan sekitar rumah siswa yang aman dari Covid-19. Faktor penghambatnya yaitu dari pihak orangtua yang slowrespon dan dari siswa yang juga kurang tanggap.

Berdasarkan ungkapan Bapak Nurul Anam bahwa faktor pendukung implementasi program Home visit adalah lingkungan keluarga yaitu orang tua, dukungan guru, dan pihak sekolah yang memiliki program tersebut.

Berbagai ungkapan diatas terkait dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi program home visit pada masa pandemic COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Sekolah

Hal ini berkaitan dengan pihak sekolah sebagai penyelenggara program home visit

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan dukungan dan izin orangtua untuk sekolah melaksanakan program home visit di rumahnya.

3) Lingkungan Sekitar

Hal ini berkaitan dengan lingkungan sekitar yang aman dari Covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dengan siswa, dan menggunakan handsanitizer.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Hal ini berkaitan dengan kesiapan siswa dan tanggapan siswa.

2) Orang tua

Hal ini berkaitan dengan tanggapan dari orang tua. Pada dasarnya semua orang tua sangat mendukung dengan program home visit namun, terkadang orang tua

tanggapannya kurang cepat sehingga guru mengatur ulang jadwal kunjungannya.

B. Analisis Data

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran *Home visit*

Pembelajaran *Home visit* dapat terealisasi dengan perencanaan yang telah disusun secara terstruktur. Sebelum guru berkunjung ke rumah peserta didik, guru telah mempersiapkan setiap komponen perangkat yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran home visit, seperti RPP, materi pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, serta evaluasi. Menurut Abdul Majid, Perencanaan pembelajaran merupakan ide pengajaran yang dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencana dengan mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan sudah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nurul Anam, S.Pd.I dalam hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa guru sudah melakukan perencanaan seperti menyiapkan RPP, merencanakan strategi yang akan digunakan, mempersiapkan media pembelajaran, hingga mempersiapkan bahan evaluasi.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Home visit*

⁵¹ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.16-17.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penyajian data diatas, Pembelajaran Home Visit sudah sesuai dengan susunan RPP, pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai RPP dimulai dari kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, kemudian guru mengajak peserta didik berdoa dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”. Guru juga memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat meskipun belajar dalam suasana pandemi COVID-19. Tak lupa guru juga memberi arahan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan Inti Pada pembelajaran ini materi yang disampaikan adalah Tema 5 Pahlawanku Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Pembelajaran 2. Dalam kegiatan inti, guru memberikan stimulus kepada peserta didik terkait sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari kemudian peserta didik menuliskan dalam bentuk peta pikiran. Siswa akan mencocokkan sikap-sikap tersebut dengan nilai-nilai yang mencerminkan Sila Pancasila. Kemudian Siswa akan dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan gambar dan pertanyaan yang ada di buku siswa terkait sikap-sikap kepahlawanan. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan. Siswa menyanyikan

syair lagu Hari Merdeka dengan tinggi rendah nada yang sesuai. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan dan mencontohkan cara menyanyikan lagu “Hari Merdeka”.

Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. Kemudian melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Untuk menutup pembelajaran guru mengajak semua peserta didik berdoa

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran *Home visit*

evaluasi pembelajaran merupakan sebuah penilaian, penjelasan, dari guru kepada peserta didik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran benar-benar sudah tercapai. Disamping itu untuk mengetahui seberapa paham peserta didik menangkap penjelasan dari guru. Pada evaluasi pembelajaran Home visit, guru menggunakan evaluasi test dan non test. untuk evaluasi test guru mengadakan ulangan harian dan pemberian tugas sesudah pembelajaran selesai sesuai dengan RPP yang telah didesain. untuk evaluasi non test guru menilai berdasarkan kepribadian peserta didik yang guru dapatkan ketika mengunjungi kelompok belajar home visit. seperti kedisiplinan, sikap dengan sesama sahabat, norma agama dan kognitif peserta didik di saat mencoba menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini

telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ada.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran Home Visit dilaksanakan, apakah terdapat perkembangan atau sebaliknya. Terutama perbandingan dengan pembelajaran daring, dan untuk mengetahui apakah pembelajaran Home Visit memiliki kekurangan yang masih harus diperbaiki dan apakah layanan pembelajaran menggunakan Home visit adalah solusi yang tepat dalam kurikulum darurat dimasa pandemi Covid-19. Evaluasi dilakukan setiap satu materi diberikan. dengan kata lain, setiap pertemuan pada kunjungan rumah dilaksanakan disitu pula dilakukan evaluasi pembelajaran. Bila test yang dilakukan guru bisa berjalan dengan baik, maka akan diketahui keberhasilan belajar dan keberhasilan guru pada proses pembelajaran.

4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Home Visit di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Faktor pendukung implementasi program home visit pada masa pandemi COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari adalah faktor-faktor yang menjadikan program home visit ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat implementasi program home visit visit pada masa pandemi COVID-19 di

MI Islamiyah Bulusari adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit implementasi program home visit tujuan dari program home visit tersebut tidak bisa atau sulit tercapai sebagaimana mestinya. Berdasarkan ungkapan diatas guru yang melaksanakan program home visit pada masa pandemic COVID-19 MI Islamiyah Bulusari, maka dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambatnya sebagaimana berikut ini:

Faktor pendukung dan penghambat implementasi program home visit dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Sekolah

Hal ini berkaitan dengan pihak sekolah sebagai penyelenggara program home visit pada masa pandemi COVID-19

2) Orang tua

Hal ini berkaitan dengan dukungan dan izin orang tua untuk sekolah melaksanakan program home visit pada masa pandemi COVID-19 di rumahnya.

3) Lingkungan Sekitar

Hal ini berkaitan dengan lingkungan sekitar yang aman dari Covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dengan siswa, dan menggunakan handsanitizer.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Hal ini berkaitan dengan kesiapan siswa dan tanggapan siswa.

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan tanggapan dari orangtua. Pada dasarnya semua orangtua sangat mendukung dengan program home visit dalam pembelajaran daring namun, terkadang orangtua tanggapannya kurang cepat sehingga guru mengatur ulang jadwal kunjungannya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi program home visit pada masa pandemi COVID-19 di MI Islamiyah Bulusari yaitu 1) sekolah, 2) orangtua, 3) lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu 1) siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili. Sedangkan faktor penghambat implementasi program tersebut yaitu 1) siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena factor kesengajaan, tetapi karena adanya

keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Meskipun banyak hambatan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, disamping itu peneliti juga melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan :

Dalam implementasi program home visit dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan berjalan dengan baik dimana guru mempersiapkan RPP, media, strategi, materi dan tujuan pembelajaran, serta buku pegangan guru. Dalam tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang ada di RPP, pembelajaran diawali dengan salam pembuka, kemudian berdoa'a, pemberian motivasi oleh guru, kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu pemberian materi melalui strategi yang sudah disiapkan, hingga pada kegiatan penutup dan salam penutup.

Pada tahap evaluasinya juga berjalan sesuai perencanaan sebelumnya dan sesuai dengan RPP, dimana guru menggunakan evaluasi dengan test dan non test. Dalam evaluasi test dilakukan dengan cara pemberian soal yang digunakan sebagai PR atau tugas, kemudian dinilai untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi non test adalah penilaian

pribadi oleh guru selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti etika, moral, dan cara peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Program home visit ini memiliki dampak positif diantaranya meningkatnya antusias belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa.

B. Saran

Dari awal hingga akhir penulisan skripsi, dalam rangka memperbaiki pembelajaran khususnya Layanan Home Visit dimasa pandemi, penulis akan memberikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah MI Islamiyah Bulusari

Dengan dukungan dari Kepala Madrasah menjadikan pacuan untuk guru-guru membeikan pembelajaran yang lebih baik. Semangat yang diberikan akan memberikan dorongan untuk guru lebih optimal dalam melaksanakan Program Home visit ini, oleh karena itu pentingnya mempertahankan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah agar memacu kreatifitas serta strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan ditengah pandemi covid-19.

2. Guru MI Islamiyah Bulusari

Perlu ditingkatkan lagi untuk metode dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui home visit, yang lebih menyenangkan agar peserta didik dapat menikmati dan tidak merasa jenuh, hal ini juga agar peserta didik secara keseluruhan mampu menangkap materi pelajaran dengan baik karena gaya belajar masing-masing berbeda-beda.

3. Untuk peserta didik MI Islamiyah Bulusari
 - a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun dalam keadaan darurat Covid-19
 - b. Tetap memperhatikan untuk tidak gaduh meskipun pembelajaran dilakukan dengan santai tapi harus tetap serius.
 - c. Siswa diharapkan harus lebih berani dikarenakan jumlah yang sedikit seharusnya tidak boleh merasa malu.

C. Penutup

Tiada kalimat yang dapat penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillahirobbilalamiin, puji syukur atas segala rahmatnya, yang telah memberikan segala karunianya, memberikan nikmat tiada putus-putusnya kepada penulis, nikmat sehat, nikmat kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran serta bimbingan yang membangun dari semua pihak.

Segala upaya tentunya tidak lepas dari hambatan, baik hambatan dari dalam diri penulis, maupun hambatan dari orang lain. akan tetapi selalu ada dukungan dari berbagai pihak terutama kedua orang tua tercinta yang menjadikan motivasi bagi penulis, sehingga dapat melewati hambatan dan menjadikanya sebagai pelajaran. Penulis mengucapkan

terimakasih banyak kepada dosen Pembimbing yaitu beliau Bapak Arsan Shanie, M.Pd atas bimbinganya,dan kesabaranya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Amalia, Husna. 2016. *Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*. Skripsi. IAIN Kediri.
- Amelia, Dilla. 2020. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddi Jambi
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Pintar Home Schooling*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febrian, Deni. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konselling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Handarini, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), Vol.8, No.3
- Husna Amalia. 2016. *Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SD IT Al-Azhar Kediri*. Didaktika Religia 4, No. 1

- Jamaris, M. 2015. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (terj. Tjejep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahdi, K. dkk. 2020. *Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5(1), 177-186.ISSN: 2549-8959
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Oktaviani Dwi Saputri. 2019. *Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) Bagi Siswa di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Prayitno dan Erman Amti. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Padang: BK UNP.
- Rizma Bighum Halida Ziah. 2018. *Implementasi Program Home Visit Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di MIN Trate Putri Gresik*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subandi. 2011. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Harmonia, Vol. 11, No.2
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Mengatasi Masalah Siswa melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyono, Agus. 2009. *Jenis-Jenis Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Thantawy. 1995. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Pamarator Presisindo.

Unika Prihatsanti, dkk. 2018. *Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. Buletin Psikologi, Vol. 26, No.2

Winkel. 1991. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB

Ihfa Firdausya, Survei KPAI: Mayoritas Siswa tak Senang Pembelajaran Jarak Jauh (Berita Online <https://mediaindonesia.com> Senin 27 April 2020, 16:17 WIB) tersedia di situs <https://mediaindonesia.com/humaniora/307985/survei-kpai-mayoritas-siswa-tak-senang-pembelajaran-jarak-jauh>

Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

Tim KPAI, KPAI-FSGI: 53% Guru Berorientasi Kurikulum Saat Belajar dari Rumah (Berita Online <https://www.kpai.go.id> 30 April 2020) tersedia di situs <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-fsgi-53-guru-berorientasi-kurikulum-saat-belajar-dari-rumah>

Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan
Permendikbud No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan
Pendidikan Jarak Jauh.

Lampiran 1

Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal di bawah Naungan Kementerian Agama. Awal mula berdirinya MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak dilatar belakangi sang tingginya minat masyarakat yang ingin anaknya melanjutkan ke sekolah dasar. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, akan tetapi lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Kabupaten Demak Khususnya di Kecamatan Sayung.

Pada tanggal 12 Januari 1966 MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak didirikan oleh Tokoh-Tokoh NU Desa Bulusari, karena desa Bulusari termasuk basis NU dan belum mempunyai Lembaga Pendidikan Formal yang berciri khas agama berdasarkan paham Ahlusunah wal jamaah. sebelumnya MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak dikepalai oleh Bapak Nur Chamid, A.Ma. yang semakin hari semakin berkembang dan mencetak peserta didik yang berprestasi. Akhir 2010/2011, Kepala Madrasah purna. Kemudian estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh kepala Madrasah yang baru yaitu Bapak Solikhin, S.Pd.I, dalam suasana yang sangat berat, dengan beban yang lebih berat karena telah ditinggal oleh Kepala Madrasah yang lama. Semua warga MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak bersatu bertekad untuk mewujudkan cita-cita

yang belum tercapai. MI Islamiyah Bulusari Sayung dalam pelaksanaan kesehariannya menggunakan Kurikulum K13 yang sebelumnya menggunakan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Serta membuat terobosan dan inovasi terbaru dalam proses belajar mengajar (KBM).

Lampiran 2

Lokasi MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak yang berlokasi di Jl. Genuk-Pamongan KM. 07 Bulusari Sayung Demak 59563 dengan Ridho dan Izin Allah SWT pada Tahun 1993 MI Islamiyah resmi mendapatkan Izin Operasional dari kantor Kementerian Agama dengan SK No. Mk.05/5.b/Pgm/MI/28/1993 tanggal 07 Juli 1993, No NSM 111233210044, NPSN 60712709.

Lokasi MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Oleh karena itu diharapkan adanya kerja sama yang baik dan dapat memberikan dukungan dalam bermasyarakat diluar sekolah secara langsung. Madrasah Islamiyah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar.

Lampiran 3

1. Identitas MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Nama Madrasah	: MI Islamiyah
NSM	: 111233210044
NPSN	: 60712709
Alamat	: Jl. Genuk-Pamongan KM. 07
Desa	: Bulusari
Kecamatan	: Sayung
Kabupaten	: Demak
Kode Pos	: 59563
Telepon	: 081326277642
Email	: miislamiyah12@gmail.com
Ijin Operasional	: Mk. 05/5.b/Pgm/MI/28/1993
Akreditasi	: A
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Islamiyah
Status Madrasah	: Madrasah Swasta
Kepala Madrasah	: Solikhin, S.Pd.I

Lampiran 4

Tujuan, Visi dan Misi MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berahlakul karimah, cerdas, terampil, dan berprestasi

Misi

1. Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah wal jamaah
2. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan keterampilan dan mengembangkan pola pembelajaran secara komprehensif terhadap pelaku pendidikan
4. Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi dan Bersaing di era globalisasi.

Tujuan

2. Mengembangkan budaya Madrasah yang Islami.
3. Menciptakan generasi didik yang soleh/solehah.
4. Menjadikan peserta didik yang adaptif terhadap teknologi informasi serta mampu bersaing pada masanya.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan pada peserta didik.

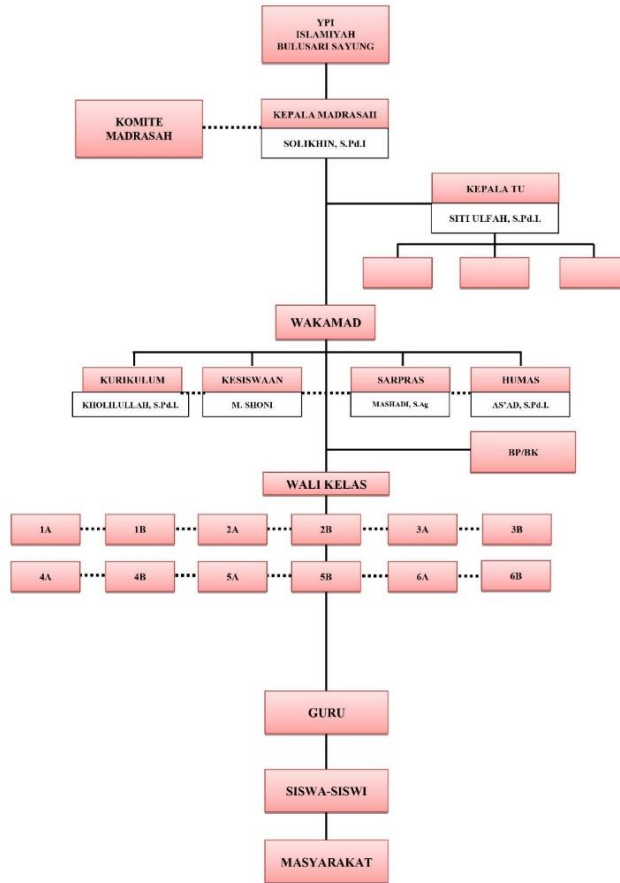
Lampiran 5

Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	Kelas	12	10	2	-	-
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
6.	Lab. Komputer	1	1	-	-	-
7.	Lab. IPA	-	-	-	-	-
8.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
9.	Mushola	-	-	-	-	-
10.	UKS	-	-	-	-	-
11.	Toilet Guru	1	1	-	-	-
12.	Toilet Siswa	3	3	-	-	-
13.	Gudang	1	1	-	-	-
14.	Tempat bermain/Olahraga	1	1	-	-	-

Lampiran 6

Struktur Organisasi



Bagan Struktur Organisasi MI
Islamiyah Bulusari Sayung

Lampiran 7

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI
“IMPLEMENTASI PROGRAM HOME VISIT SEBAGAI METODE
ALTERNATIF PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
KELAS IV MI ISLAMIYAH BULUSARI SAYUNG DEMAK TAIJUN
PELAJARAN 2021/2022”.

A. Wawancara

Wawancara kepada Kepala Madrasah, Solikhin, S.Pd.I

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu dalam melihat kebijakan pendidikan di tengah Pandemi *Covid-19*?
2. Mengapa anda memilih Program Home visit sebagai solusi alternatif pembelajaran pada masa pandemi covid-19 MI Islamiyah?
3. Apa saja peran sekolah untuk mendorong kreativitas guru dalam mengajar di tengah pandemi ini? (dari tahap perencanaan hingga evaluasinya)
4. Kendala apa saja yang dialami dalam proses Program Home visit?
5. Bagaimana Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala?

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
“Implementasi Program Home Visit Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV Mi Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”.	1. Kebijakan kepala sekolah terkait program home visit sebagai solusi alternatif pembelajaran pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	1,2	2
	2. Peran sekolah untuk mendukung kreativitas guru dalam mengajar di tengah pandemi <i>Covid-19</i>	3	1
	3. Kendala yang dialami dalam Implementasi Program Home Visit	4	1
	4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala	5	1

Wawancara Kepada Siswa dan Siswi

1. Melihat kondisi pendidikan di tengah Pandemi *Covid-19*, bagaimana pandangan/menurut anda kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah ?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai Program home visit di MI Islamiyah ?
3. Apa saja kendala Program home visit di MI Islamiyah ?
4. Apa solusi dari kendala yang ada dialami ?
5. Bagaimana Nilaimu selama mengikuti program home visit ?

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa dan Siswi

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
“Implementasi Program Home Visit Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV Mi Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”.	1. Pendapat atas Kebijakan kepala sekolah atas program home visit	1	1
	2. Kreativitas guru dalam mengajar di tengah pandemi ini	2	1
	3. Kendala yang dialami terkait program home visit sebagai solusi alternatif pembelajaran pada masa pendemi <i>Covid-19</i>	3	1
	4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala	4	1
	5. Hasil Nilai siswa	5	1

Wawancara kepada Guru Kelas IV, Nurul Anam, S.Pd.I

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu dalam melihat kebijakan pendidikan di tengah Pandemi *Covid-19* ?
2. Melihat situasi pendidikan di tengah Pandemi *Covid-19*, bagaimana pandangan anda atas kebijakan kepala sekolah dalam Program Home visit di MI Islamiyah?
3. Apa saja peran sekolah untuk mendorong kreativitas guru dalam mengajar di tengah pandemi ini? (dari tahap perencanaan hingga evaluasinya)
4. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan dalam perencanaan Program Home visit?
5. Bagaimana sistem Implementasi Program Home visit di kelas IV ?
6. Apa saja kelebihan/kunggulan Program Home visit ?
7. Apa saja kelemahan Program Home visit ?
8. Apa saja kendala Program Home visit ?
9. Bagaimana Solusi dari kendala yang ada dialami dalam melaksanakan Program Home visit ??
10. Bagaimana hasil Program Home visit dimasa pandemi covid 19 ini?

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas IV

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
"Implementasi Program Home Visit Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV Mi Islamiyah Bulusari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2021/2022".	1. Kebijakan kepala terkait program home visit sebagai solusi alternatif pembelajaran pada masa pendemi <i>Covid-19</i>	1,2	2
	2. Kreativitas guru dalam mengajar di tengah pandemi ini	3,4,5	3
	3. Kendala yang dialami terkait program home visit sebagai solusi alternatif pembelajaran pada masa pendemi <i>Covid-19</i>	6,7,8	3
	4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala	9	1
	5. Hasil Nilai siswa	10	1

Lampiran 8

Proses Wawancara dengan Kepala MI Islamiyah, Bapak Solikhin, S.Pd.I



Lampiran 9

Proses Wawancara Guru Kelas IV, Bapak Nurul Anam, S.Pd.I



Lampiran 10

Proses Wawancara dengan Siswa Kelas IV yang mengikuti Program *Home visit*, Ahmad Fajar Kharir Romadhon



Lampiran 11

Proses Wawancara dengan Wali Murid



Lampiran 12

Proses Pembuatan RPP Oleh Bapak Nurul Anam, S.Pd.I



Lampiran 13

Dokumentasi RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah
Kelas / Semester : IV / 1 (Satu)
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat terhadap tindakan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan terperinci.
3. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi panjang pendek nada pada teks lagu dengan benar.
4. Setelah berlatih, Siswa menyanyikan lagu "Indonesia Merdeka" sesuai panjang pendek nada dan tempo yang benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. Religius - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku". Nasionalis - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	- Di awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali tentang sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menuliskan dalam bentuk peta pikiran. Communication - Siswa akan mencocokkan sikap-sikap tersebut dengan nilai-nilai yang mencerminkan Sila Pancasila. Siswa mengisinya pada tabel yang ada di buku siswa. Siswa menyampaikan jawabannya kepada temannya. Nasionalis - Siswa akan dibagi ke dalam kelompok. - Siswa mendiskusikan gambar dan pertanyaan yang ada di buku siswa. Collaboration - Apakah sikap mereka sudah mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. - Siswa mendiskusikan jawabannya tadi secara berkelompok. Siswa mencari sendiri kelompoknya sebanyak 5 siswa dalam satu kelompok. Dalam	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan. Gotong Royong - Diskusi klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya. - Siswa menyanyikan syair lagu Hari Merdeka dengan tinggi rendah nada yang sesuai. Nasionalis - Guru memberikan aba-aba dengan ketukan. - Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu "Hari Merdeka" Communication - Awalnya guru memberikan aba-aba secara klasikal dan semua siswa bernyanyi. Guru menanyakan tempo mana yang tepat untuk lagu ini dengan mencoba beberapa tempo. - Siswa bernyanyi secara berkelompok lima orang. Dalam kelompok, siswa dapat bernyanyi satu-persatu dan siswa lain memberikan penilaian. Integritas	
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

SOLIKHIN, S.Pd.I
NIP.

Demak, Desember 2021
Guru Kelas 4

NURUL ANAM, S.Pd.I
NIP.

LAMPIRAN

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menganalisis masalah yang terkait dengan nilai-nilai pancasila
- Menyanyikan lagu "Hari Merdeka"

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. PPKn : Memberikan contoh aplikasi sila ke 5

Kriteria	ya	tidak
Menuliskan 4 sikap kepahlawanan.		
Mencocokkan sikap tersebut dengan nilai-nilai pancasila dengan benar.		

2. SBdP : Menyanyikan notasi lagu Hari Merdeka dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat.	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi,	Menunjukkan 3 kegiatan dari	Menunjukkan 2 kegiatan dari	Menunjukkan 1 kegiatan dari

	posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang.	keseluruhan kegiatan.	keseluruhan kegiatan.	keseluruhan kegiatan.
Artikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas.	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Satu lagu utuh dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan tinggi rendah nada dan tempo
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Diskusi

Diskusi saat membahas analisis masalah

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkannya
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang

				ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

Lampiran 14

Dokumentasi Jadwal *Home visit*

JADWAL HOME VISIT PADA MASA COVID 19

MI ISLAMIYAH BULUSARI SAYUNG DEMAK

KELAS /SEMESTER : IV/I
 MODEL PEMBELAJARAN : HOME VISIT
 TANGGAL PELAKSANAAN : AGUSTUS 2021
 TAHUN AJARAN : 2021/2022

Kegiatan 1

NO	HARI TANGGAL	WAKTU	NAMA KELOMPOK	TEMPAT	MAPEL	KETERANGAN
1	SENIN, 2 AGUSTUS	7.30- 09.00	1. ADDAFIQ 2.DINI 3.NIKEN 4.DZAKKI 5. DAVA 6.DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10 ILHAM	DAFIQ	TEMATIK QUR'AN HADIS AKIDAH AKHLAK	
	SENIN, 2 AGUSTUS	9.30- 11.00	1 WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	WILDAN	TEMATIK QUR'AN HADIS AKIDAH AKHLAK	

4	KAMIS, 12 AGUSTUS	7.30-09.00	1. ADDAFIQ 2.DINI 3.NIKEN 4.DZAKKI 5. DAVA 6.DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10 ILHAM	DZAKKI	MATEMATIKA TEMATIK FIQIH	
	KAMIS, 12 AGUSTUS	9.30-11.00	1 WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	MILA	MATEMATIKA TEMATIK FIQIH	

5.	JUMAT, 20 AGUSTUS	7.30-09.00	1. ADDAFIQ 2.DINI 3.NIKEN 4.DZAKKI 5. DAVA 6.DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10 ILHAM	DAVA	TEMATIK SKI	
	JUMAT, 20 AGUSTUS	9.30-11.00	1 WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	FRANSISKA	TEMATIK SKI	

6.	SABTU, 21 AGUSTUS	7.30-09.00	1. ADDAFIQ 2.DINI 3.NIKEN 4.DZAKKI 5. DAVA 6.DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10 ILHAM	DWI NUR	PJOK PENGEMBANGAN DIRI	
	SABTU, 21 AGUSTUS	9.30-11.00	1 WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	ALIFIA	PJOK PENGEMBANGAN DIRI	

7.	SENIN, 23 AGUSUTUS	7.30-09.00	1. ADDAFIQ 2.DINI 3.NIKEN 4.DZAKKI 5. DAVA 6.DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10 ILHAM	ALIF	TEMATIK QUR'AN HADIS AKIDAH AKHLAK	
	SENIN, 23 AGUSUTUS	9.30-11.00	1 WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	ALVARO	TEMATIK QUR'AN HADIS AKIDAH AKHLAK	

8.	SELASA, 24 AGUSTUS	7.30- 09.00	1. ADDAFIQ 2. DINI 3. NIKEN 4. DZAKKI 5. DAVA 6. DWI NUR 7. ALIF 8. ARIF 9. ARFAN 10. ILHAM	ARIF	BAHASA INGGRIS TEMATIK BAHASA JAWA	
	SELASA, 24 AGUSTUS	9.30- 11.00	1. WILDAN 2. ZAHRA 3. NAJWA 4. NUGIE 5. MILA 6. FRANSISKA 7. ALIFIA 8. ALVARO 9. AZKA 10. JULIA	AZKA	BAHASA INGGRIS TEMATIK BAHASA JAWA	

Mengetahui
Kepala Madrasah



Solikhin, S.Pd.I
NIP.

Demak, Agustus 2021
Wali Kelas

Nurul Anam, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 15

Dokumentasi Kisi-kisi soal

KISI-KISI SOAL PENILAIAN PER KD

Kelas/Semester : 4 /1

Tema : 5. Pahlawanku

Sub Tema : 3. Sikap Kepahlawanan

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	PPKN	3,1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan sikap- sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari- hari yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.	Isian	5	1
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan contoh sikap kepahlawanan yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari- hari.	Isian	5	2
				Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan sikap pada gambar yang menerapkan nilai- nilai Pancasila.	Isian	5	3

				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan upaya sebagai warga negara Indonesia dalam menghargai jasa pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan.	Isian	5	4
2	Bahasa Indonesia	3,8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	Disajikan soal, siswa mampu menuliskan amanat yang terdapat pada sebuah cerita.	Isian	5	5
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah bacaan.	Isian	5	6
				Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan langkah- langkah menyusun karangan nonfiksi.	Isian	5	7
				Disajikan soal, siswa mampu menuliskan paragraf tentang temannya.	Isian	5	8
3	IPS	3,4	Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat.serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	Disajikan soal, siswa mampu mendiskripsikan sosok sultan Iskandar Muda.	Isian	5	9
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan nama pahlawan nasional yang populer dengan peristiwa 10 november di Surabaya.	Isian	5	10
				Disajikan soal, siswa mampu	Isian	5	11

				menyebutkan 5 pahlawan nasional.			
				disajikan soal, siswa mampu menyebutkan hari pahlawan di peringatan.	Isian	5	12
4	SBdP	3,2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan nama pencipta lagu "Hari Merdeka".	Isian	5	13
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan judul lagu dari penggalan lagu "Tak gentar-tak gentar, Menyerang-menyerang Majulah-majulah menang".	Isian	5	14
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan birama pada satu ketukan.	Isian	5	15
				Disajikan soal, siswa mampu tangga nada yang ke 3.	Isian	5	16
5	IPA	3,7	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan macam-macam cermin.	Isian	5	17
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan jenis cermin yang terdapat pada sisi belakang sendok.	Isian	5	18
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan benda yang	Isian	5	19

Lampiran 16

Dokumentasi Soal Ulangan Harian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ISLAMIYAH
SK. Menkum dan Ham RI No : AHU-0022417.AH.01.04.Tahun 2016
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
No. Ijin Operasional : Mk. 05/5.b/Pgm/MI/28/1993
STATUS TERAKREDITASI : A
Jl. Raya Genuk - Pamongan KM. 07 Bulusari Sayung Demak 59563
Telp. 0813 2627 7642 E-mail : miislamiyah12@yahoo.com

NSS/NSM : 111233210044

NPSN : 60712709

Soal Kelas 4 Tema 5 Subtema 3

Pahlawanku

A. Pilihlah jawaban dengan menyilang a, b, c atau d!

- Salah satu pendiri Budi Utomo adalah
 - Suraji
 - Moch hatta
 - Suwardi
 - Soetomo
- Kerjasama mencerminkan nilai pancasila sila ke
 - Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
- Periskop sederhana dapat digunakan untuk
 - Melihat objek jauh
 - Melihat objek sangat kecil
 - Mengamati objek yang terhalang
 - Mengamati objek yang samar-samar
- Lagu Hari merdeka diciptakan oleh
 - C simanjuntak
 - H mutahar
 - W R SUpratman
 - Ibu Sud
- Lagu Hari Merdeka setiap birama terdiri dari atas ... ketukan
 - 2
 - 3
 - 4
 - 1
- Guru merupakan pahlawan
 - revolusi
 - kemerdekaan

- b. ditembak
 - c. di racun
 - d. di buang ke sumur
15. sultan Iskandar Muda adalah pahlawan yang melawan penjajah
- a. Sepanyol
 - b. Portugis
 - c. Belanda
 - d. Jepang

B. Isilah titik-titik pada pertanyaan ini dengan jawaban yang benar!

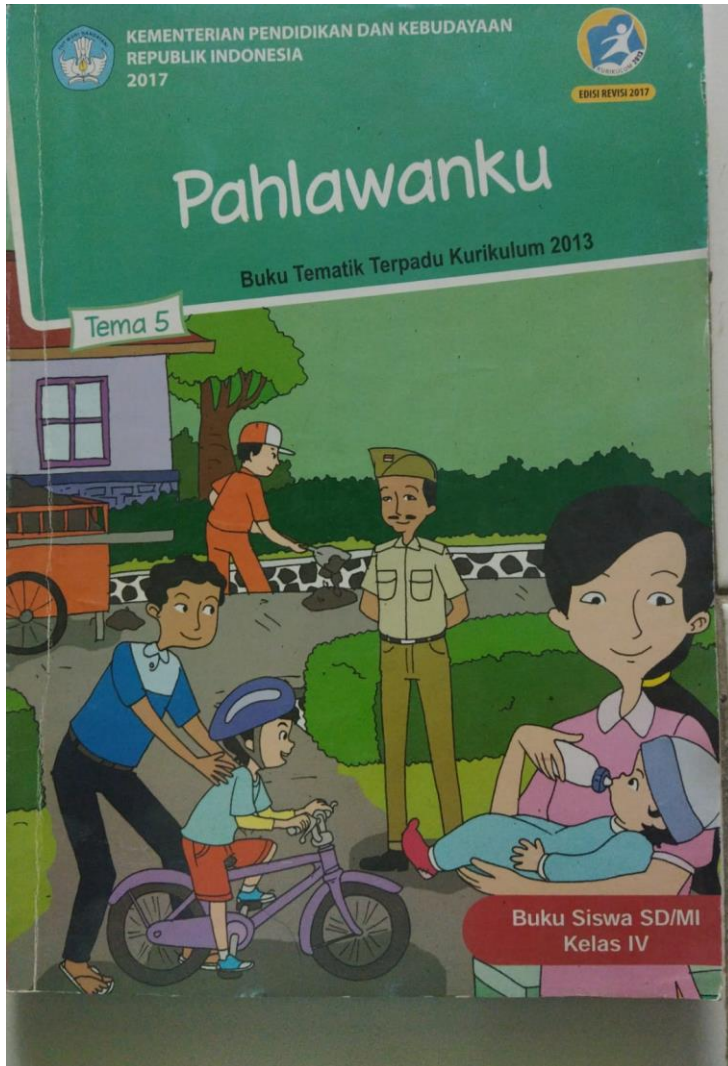
1. Di manakah periskop banyak digunakan?
2. Sifat cahaya apakah yang digunakan dalam cara kerja Periskop?
3. Perang Diponegoro terjadi karena ...
4. salah satu contoh sikap kepahlawanan di lingkungan sekolah adalah ...
5. $10 - (-4) = \dots$
6. Urutkan bilangan -2, -1, 1, 4, 5, 0 dari yang terkecil
7. Hasil dari $250 + (-75) - (-125)$ adalah ...
8. Hasil dari $[-9 + (-6)] + [-9 - (-8)]$ adalah ...
9. Pahlawan dari kalimantan Banjar Masin
10. Sifat yang dimiliki seseorang pahlawan adalah.....

C. Jelaskan dengan singkat pertanyaan dibawah ini!

1. Sifat cahaya apakah yang digunakan dalam cara kerja Periskop?
2. Bagaimana cara kerja mata sehingga bisa melihat?
3. Sebutkan 2 contoh perilaku yang mencerminkan pancasila sila ke 3 !
4. Mengapa guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa?
5. Seorang pedagang mempunyai 12 keranjang buah melon dan tiap-tiap keranjang berisi 14 buah melon. Ternyata 8 buah dari melon tersebut busuk. Jika sisanya dibagikan ke dalam kotak kecil yang mampu menampung 8 buah melon, berapakah kotak kecil yang diperlukan pedagang buah tersebut?

Lampiran 17

Dokumentasi Bahan Ajar



Lampiran 18

Dokumentasi Absensi kehadiran siswa

Bulan Agustus

Daftar Hadir Siswa Kelas IV B MI Islamiyah Bulusari Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2021/2022

Jumlah siswa : 30 orang Laki-Laki : 19 orang Perempuan : 11 orang

Nama	J/1	AGUSTUS																															Rata-rata				
		HUT RI 76																															H S I A				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
ADAFIO MAULAL BARRORI	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANMAD FAJAR KHABIR ROMADHON	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
AL FATHI GHOTSAN NADA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ALYIA NELLA AZIZAH	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ALYARI ADITYA BAHTIAR ALI	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS ANGGRENI	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS NUR SYAFARAH	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANASTASIA PUTRI NANCINI	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANHAMMAD DZAKKI	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS AYU ANJANI	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS RAMDHANI	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS FATIKHA ZAHRA	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS AZKA MAJULA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS LUTIA NAFWA	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANHAMMAD SYADAMMAMIN AHFA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS MILADYA NUR	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS FAUZI NURROHMANN	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS INDIRA SOFA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS WILDATUS SYIFA	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HAUL	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS RAMADHANI	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS ALIFUL KARIM	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS ARIF SETIAWAN	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS FATHUL ARIAN	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HADIR ALI YAHYA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HANIM FIKRI	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HANIM NAIVAL AKBAR	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HANIM WILAN WAFIA	2	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HANIM CHORIRYAH	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0
ANIS HANIM DAVA NIRMALA	1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	28	0	0	0

Lampiran 19

Dokumentasi Pelaksanaan Home visit



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Joni Luqman Hakim
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 10 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Blerong RT 03 RW 04
Kec. Guntur Kab. Demak
4. HP : 088215187606
5. E-mail : jhoniiluqman@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Blerong 2 (2011)
 - b. MTs. Hidayatul Mubtadi'in Bulusari (2014)
 - c. MA. Hidayatul Mubtadi'in Bulusari (2017)
 - d. PGMI FITK UIN Walisongo Angkatan 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Miftahul Athfal Blerong
 - b. Madin Nurul Yaqin Blerong
 - c. Pondok Pesantren Nurul Yaqin Karangasem Sayung

Semarang, 30 Desember 2021



Joni Luqman Hakim

NIM: 1703096062